

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini terkait pengaruh kompleksitas operasi, kepemilikan publik, spesialisasi auditor terhadap *audit delay* maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompleksitas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin besar kompleksitas operasi suatu perusahaan publik dalam Indeks LQ45 maka akan semakin lama *audit delay*.
2. Variabel kepemilikan publik memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hubungan yang tidak searah antara kepemilikan publik dan *audit delay* yang artinya semakin besar persentase kepemilikan publik maka *audit delay* yang diperlukan harus semakin singkat akibat adanya dorongan tuntutan dari publik.
3. Variabel spesialisasi auditor mampu memoderasi hubungan kompleksitas operasi terhadap *audit delay*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya spesialisasi auditor dapat memperkuat hubungan antara kompleksitas operasi terhadap *audit*

*delay* dimana spesialisasi auditor dapat membantu mempersingkat *audit delay* dalam kompleksitas operasi yang besar.

4. Variabel spesialisasi auditor mampu memoderasi hubungan kepemilikan publik terhadap *audit delay*, hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa spesialis auditor dapat membantu mempersingkat *audit delay* terhadap perusahaan yang memiliki persentase tuntutan atau dorongan publik yang cukup besar sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu dan cepat.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil hipotesis serta keterbatasan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Agar kompleksitas operasi tidak menghambat selisih waktu publikasi laporan keuangan atau *audit delay*, maka diperlukan manajemen perusahaan yang baik agar masalah yang timbul dalam unit operasi tidak menghambat publikasi laporan keuangan.
2. Tuntutan dari kepemilikan publik dapat mendorong perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu, semakin besar persentase kepemilikan publik maka akan semakin besaruntutannya terhadap perusahaan, oleh karena itu diharapkan perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan yang besar dapat mempublikasikan laporannya tepat waktu.

3. Bagi perusahaan dengan masalah yang manajemen yang kompleks dapat membuat selisih *audit delay* yang cukup lama, sehingga dengan menggunakan jasa auditor spesialis dari kantor akuntan Big 4 diharapkan dapat meminimalisir masalah tersebut karena pada penelitian ini ditemukan bahwa spesialis auditor mampu meminimalisir *audit delay*.
4. Agar dapat mengatasi masalah tuntutan pemegang saham publik terhadap perusahaan, diharapkan perusahaan dapat menggunakan jasa auditor spesialis yang agar dapat menyajikan laporan keuangan audit yang efisien dan tepat waktu

### 5.3 Keterbatasan

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih memiliki banyak berbagai keterbatasan walaupun telah dirancang dengan baik, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu variabel kompleksitas operasi dan kepemilikan publik, serta satu variabel moderasi yaitu spesialisasi auditor. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang termasuk dalam faktor *audit delay* seperti *audit tenure*, *switching auditor*, *financial distress*, maupun komite audit.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat lebih memperluas lingkup penelitian sehingga hasil penelitian yang disimpulkan dapat mewakili kondisi secara keseluruhan seperti dalam kategori IDX30, dan sebagainya.